

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil

Desember 2020

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 Desember 2020 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 30.314 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Type Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 Februari 2005
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	24 Februari 2005
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 3.860,70
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 8.184,93
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDSTAB:IJ
ISIN Code	:	IDN000001609

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 10.000.000
Investasi selanjutnya	:	Rp 5.000.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100.000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1,5%
MI Fee	:	Maksimum 1,5%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0,25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja Simas Danamas Stabil

Periode	Danamas Stabil	Infovesta Fixed Income Fund
YTD	9,03%	8,99%
1 Bulan	0,55%	1,24%
3 Bulan	1,62%	4,53%
6 Bulan	4,92%	6,95%
1 Tahun	9,03%	8,99%
3 Tahun	24,91%	16,19%
5 Tahun	43,03%	38,97%
Sejak Peluncuran	286,07%	189,91%

Review

Sepanjang bulan Desember 2020, harga obligasi pemerintah benchmark 10 tahun naik 0,34% MoM. Sementara harga SUN tenor 15 tahun naik sebesar 1,61% MoM dan tenor 5 tahun turun 0,16% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia tetap di level 3,75%. Pada bulan Desember 2020 dilakukan satu kali lelang Surat Utang Negara (SUN). Pada tanggal 1 Desember 2020 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 94,31 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 25,60 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,19625% hingga 7,13997%. Kemudian telah dilakukan satu kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 8 Desember 2020 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 27,76 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 6,14 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 2,99479% hingga 7,13990%. Porsi kepemilikan asing di SUN per 29 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 972,99 triliun atau naik sebesar 0,26% dibandingkan dengan akhir Nopember 2020. Porsi kepemilikan asing tersebut tercatat sebesar 25,14% dari total obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan sebesar Rp 3.870,8 triliun.

Outlook

Di awal bulan Januari 2021 diumumkan data inflasi Indonesia bulan Desember 2020 yang berada di level 1,68% YoY dan tercatat inflasi 0,45% secara bulanan. World Bank memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 terkontraksi -3,2% sampai -2,2% dan 3,8% sampai 4,4% tahun 2021. Pelaku pasar baik global maupun domestik masih akan memperhatikan perkembangan seputar pemulihan kegiatan ekonomi. Di samping itu, meningkatnya kasus jenis baru COVID-19 yang lebih cepat bermutasi di Inggris meningkatkan kekhawatiran akan diberlakukan kembali lockdown yang dapat berdampak negatif terhadap pemulihan ekonomi global yang tengah berlangsung. Proses pengembangan dan uji vaksin untuk COVID-19 dari beberapa produsen berpotensi menjadi sentimen positif bagi pasar. Stimulus fiskal kelanjutan dan suku bunga yang dipatok rendah saat ini membuat ekonomi dapat bergerak lebih fleksibel, harapan tertuju pada insentif pemerintah dan belanja pusat serta daerah untuk tata daya beli / permintaan. Baik domestik dan global menjadi katalis positif untuk Indeks. Pergerakan rupiah serta bond yield diperkirakan tetap menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan Januari 2021. Selanjutnya, pasar juga akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik dan juga stimulus dari pemerintah. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri masih bulltish di bulan ini meskipun mungkin ada koreksi jangka pendek. Dilihat dari website DJPPR, target auction FR naik dari sebelumnya sekitar Rp 20 triliun di 2020 menjadi sekitar Rp 35 triliun di 2021. Hal ini berpotensi menimbulkan oversupply obligasi di pasar. Kemudian juga ada gagasan bahwa inflasi sedikit naik sehingga perlu diwaspadai.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang berisikan data sampai dengan 30 Desember 2020

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

Sepuluh Besar Efek Dalam Portofolio

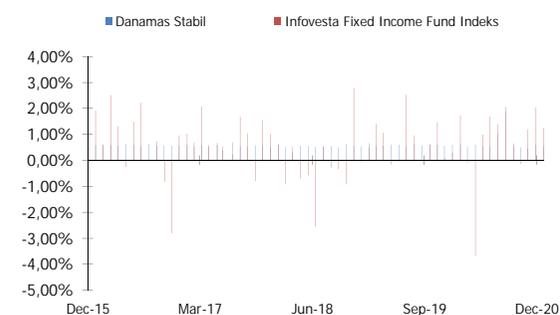
No	Nama Efek	Sektor
1	Adhi Karya	Properti
2	Bali Towerindo Sentra	Infrastruktur
3	Bank Maybank	Keuangan
4	Indah Kiat	Industri
5	Moratelindo	Telekomunikasi
6	Obligasi Pemerintah	Pemerintah
7	Oto Multiartha	Keuangan
8	PLN	Infrastruktur
9	Sinarmas Multifinance	Keuangan
10	Wom Finance	Keuangan

*Portofolio Efek Diurutkan Berdasarkan Abjad

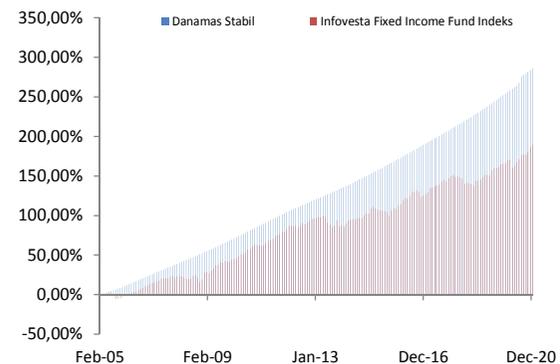
Alokasi Aset

Corporate Bonds	56,12%
Government Bonds	24,43%
Cash & Money Market	19,45%

Grifik Kinerja Bulanan



Grifik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	30-Jul-20	2,07%
Kinerja Bulan Terendah	28-May-05	0,00%